

Transformasi Pendidikan Kristen Melalui Teknologi Digital

Dina Yanti Situmorang^{1*}, Rusmauli Simbolon²

¹UPT SD Negeri 07 Durian, Batubara, Sumatera Utara, Indonesia

²Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email : ^{1*}dinayantisitumorang91@gmail.com, ²simbolonrusmauli@gmail.com

Email Corresponding Author: dinayantisitumorang91@gmail.com

Abstrak- Pendidikan Kristen berperan penting dalam membentuk karakter, nilai moral, dan spiritualitas peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap pendidikan Kristen, mengevaluasi efektivitas teknologi pembelajaran berbasis iman, serta mengidentifikasi tantangan dan merumuskan strategi implementasinya. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa teknologi digital seperti platform daring, aplikasi Alkitab, dan media interaktif mampu memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan pemahaman ajaran Kristen, serta mendukung pembentukan karakter melalui fitur-fitur seperti renungan dan diskusi. Namun, tantangan seperti kesiapan tenaga pengajar, keterbatasan infrastruktur, dan akses internet yang tidak merata perlu diatasi. Solusinya mencakup pelatihan berkelanjutan bagi pengajar dan penyediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pemerataan pembelajaran digital berbasis nilai-nilai kekristenan.

Kata Kunci: Transformasi Pendidikan Kristen, Inovasi Teknologi Dalam Pendidikan Kristen, Pendidikan Berbasis Teknologi Digital.

Abstract- Christian education plays an important role in shaping the character, moral values, and spirituality of students. This study aims to analyze the influence of digital transformation on Christian education, evaluate the effectiveness of faith-based learning technology, and identify challenges and formulate implementation strategies. Using a descriptive qualitative approach, this study found that digital technologies such as online platforms, Bible applications, and interactive media can enrich learning experiences, improve understanding of Christian teachings, and support character formation through features such as reflections and discussions. However, challenges such as teacher readiness, limited infrastructure, and uneven internet access need to be addressed. The solution includes ongoing training for teachers and providing adequate infrastructure to support equal distribution of digital learning based on Christian values.

Keywords: Transformation Of Christian Education; Technological Innovation In Christian Education; Digital Technology-Based Education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, nilai moral yang baik dan nilai spiritualitas yang bagi peserta didik. Sejak awal perkembangannya, pendidikan Kristen telah menjadi sarana utama dalam menyampaikan ajaran-ajaran Alkitab serta membangun fondasi iman yang kuat bagi para siswa. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pendidikan Kristen menghadapi tantangan baru yang menuntut adanya transformasi dalam metode pembelajaran. Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Digitalisasi pembelajaran menjadi salah satu solusi utama untuk dapat memastikan bahwa nilai-nilai Kristiani tetap dapat diajarkan secara efektif dalam era modern ini. Teknologi digital telah merevolusi cara manusia memperoleh dan mengakses informasi. Konsep pembelajaran yang sebelumnya hanya berbasis tatap muka kini telah bergeser ke arah pembelajaran daring (online learning) yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Dalam konteks pendidikan Kristen, penggunaan teknologi digital memungkinkan pengajaran Alkitab, teologi dan etika Kristen dilakukan dengan lebih interaktif dan menarik. Berbagai platform digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi Alkitab interaktif serta video konferensi telah membuka peluang baru dalam penyampaian materi pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan Kristen tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, tetapi juga dapat menjangkau lebih banyak individu di berbagai lokasi dengan lebih efisien [1].

Melalui penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Jeperson Hutahaean, dengan judul penelitian terdahulu tersebut yaitu “Pengenalan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan ANBK Di SD Swasta Panti Budaya Kisaran”. Yang dimana pada penelitian kali ini membahas tentang pengenalan komputer dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Selain itu juga melalui penelitian kali ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa dan kesiapan para siswa dalam menghadapi ANBK. Dan untuk Metode Penelitian yang

digunakan meliputi sesi pelatihan intensif yang mencakup dasar-dasar penggunaan komputer, navigasi penggunaan software komputer, dan simulasi ujian berbasis komputer. Selain itu juga melalui evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan bertujuan untuk mengukur peningkatan keterampilan para siswa tersebut. Dan untuk hasil dari penelitian kali ini menunjukkan bahwa para siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam pemahaman serta penggunaan komputer, yang dimana hal ini sangat berdampak positif pada kesiapan para siswa dalam mengikuti ANBK. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengenalan teknologi sejak dini untuk mempersiapkan para siswa untuk menghadapi tantangan berbasis pada penggunaan komputer. Selain itu juga melalui temuan ini, maka pihak SD Swasta Panti Budaya Kisaran dapat mengimplementasikan program pelatihan pengenalan komputer untuk mendukung pelaksanaan ANBK secara efektif serta efisien [2].

Transformasi pendidikan kristen melalui teknologi digital juga membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Guru dan tenaga pendidik dapat memanfaatkan berbagai sumber daya digital untuk dapat mendukung proses belajar mengajar. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk multimedia, seperti video, animasi dan simulasi interaktif, yang mampu meningkatkan pemahaman serta keterlibatan dari para siswa. Selain itu, teknologi digital memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, yang dimana para siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Hal ini tentunya menjadi nilai tambah dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap prinsip-prinsip Kristen. Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan teknologi digital dalam pendidikan Kristen juga menghadapi berbagai permasalahan utama. Salah satu permasalahan utama tersebut adalah kesiapan sumber daya manusia, baik dari segi tenaga pendidik maupun peserta didik. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan teknologi digital, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang tepat. Selain itu, akses terhadap infrastruktur teknologi yang memadai masih menjadi kendala di beberapa daerah, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan akses internet. Lalu untuk pokok permasalahan lainnya adalah bagaimanakah memastikan bahwa teknologi digital tidak menggeser nilai-nilai fundamental dari pendidikan Kristen itu sendiri, melainkan menjadi alat yang memperkuat pengajaran dan pemahaman iman [3].

Peran lembaga pendidikan Kristen dalam menghadapi era digital ini sangat krusial. Perguruan tinggi teologi, sekolah-sekolah Kristen serta juga gereja perlu bersinergi dalam mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Kurikulum pendidikan Kristen juga perlu disesuaikan dengan memasukkan literasi digital dan etika penggunaan teknologi dalam perspektif Kristiani. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai iman mereka. Selain itu juga di lingkungan akademik, transformasi pendidikan Kristen melalui teknologi digital juga terjadi dalam konteks kehidupan gerejawi dan komunitas keagamaan. Banyak gereja yang mulai memanfaatkan platform digital untuk kegiatan pembinaan rohani, seperti kelas Alkitab daring, seminar teologi, dan diskusi iman yang dilakukan melalui media sosial atau aplikasi pertemuan virtual. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berdampak pada sistem pendidikan formal, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kehidupan iman secara lebih luas. Dengan adanya akses digital, individu yang sebelumnya sulit mengikuti kegiatan keagamaan karena keterbatasan waktu atau lokasi kini dapat lebih terlibat dalam pembelajaran dan diskusi spiritual [4].

Dalam menghadapi transformasi ini, penting bagi pendidikan Kristen untuk tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar ajaran Kristiani. Teknologi harus digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti dari hubungan personal antara pendidik dan peserta didik. Interaksi langsung dalam pembelajaran Kristen tetap menjadi aspek penting yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi. Oleh karena itu, model pembelajaran hibrida yang menggabungkan antara pembelajaran digital dan tatap muka dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan transformasi pendidikan Kristen. Selain itu juga tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk dapat menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap pendidikan Kristen, menilai efektivitas berbagai platform dan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis iman Kristen, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi digital dalam pendidikan Kristen serta

solusi yang dapat diterapkan, serta menyusun strategi dan rekomendasi bagi institusi pendidikan Kristen dalam menghadapi era digital tanpa mengabaikan nilai-nilai kekristenan [5].

Melalui penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi institusi pendidikan Kristen, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai tren transformasi digital dalam pendidikan Kristen, membantu dalam merancang strategi penerapan teknologi digital yang efektif tanpa mengorbankan nilai-nilai iman, serta menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum berbasis teknologi yang tetap berlandaskan ajaran Kristus. Bagi pendidik dan pengajar Kristen, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai berbagai platform digital yang dapat digunakan dalam proses pengajaran, menyediakan alternatif metode pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman, serta mengatasi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai pendidikan Kristen. Bagi peserta didik, penelitian ini memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran Kristen melalui teknologi digital, meningkatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, serta membantu dalam membangun karakter Kristen yang kuat melalui media pembelajaran digital. Sementara itu, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai transformasi digital dalam pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan serta membuka wawasan baru dalam studi interdisipliner yang menghubungkan teknologi dengan teologi pendidikan [6].

Penelitian ini berfokus pada analisis transformasi pendidikan Kristen melalui teknologi digital dengan meninjau beberapa aspek utama, seperti metode pembelajaran digital, penggunaan perangkat lunak berbasis Kristen, tantangan dalam implementasi teknologi, serta dampaknya terhadap pemahaman dan pertumbuhan iman peserta didik. Ruang lingkup penelitian ini mencakup institusi pendidikan Kristen formal seperti sekolah dan universitas Kristen, serta pendidikan non-formal seperti sekolah minggu, kelas Alkitab daring, dan komunitas belajar berbasis digital. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, inovasi dalam pendidikan Kristen juga harus terus berkembang. Riset dan pengembangan dalam bidang teknologi pendidikan Kristen perlu dilakukan untuk menemukan metode terbaik dalam menyampaikan ajaran Kristiani secara digital. Selain itu, kolaborasi antara institusi pendidikan, gereja, dan komunitas teknologi dapat mempercepat proses adopsi teknologi digital yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan Kristen di masa depan [6].

2. KERANGKA TEORI

Pendidikan Kristen, sebagai bagian integral dari pengembangan spiritual dan karakter individu, memiliki tujuan utama untuk dapat membentuk seseorang sesuai dengan ajaran Kristus. Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, sektor pendidikan menghadapi tantangan dan peluang baru untuk dapat mencapai tujuannya dengan cara yang lebih efektif dan relevan bagi generasi masa kini. Melalui teknologi digital menawarkan potensi yang besar untuk dapat mengubah cara kita mengajarkan dan memahami nilai-nilai Kristen, serta cara kita mengakses dan menyebarkan ajaran tersebut kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai transformasi pendidikan Kristen melalui teknologi digital sangat penting untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dalam memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Pada bagian ini, akan dibahas teori-teori yang mendasari penerapan teknologi digital dalam pendidikan Kristen serta konsep-konsep yang relevan dengan topik ini. Kerangka teori ini akan menjadi landasan untuk dapat memahami bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan dalam pendidikan Kristen, baik dalam hal pembelajaran Alkitab, pengajaran moral maupun pengembangan karakter berbasis iman. Dalam kerangka ini, akan dijelaskan pula Pendidikan Kristen dan Tantangannya di Era Digital, Teknologi Digital dalam Pendidikan, Pengaruh Teknologi Digital terhadap Pembelajaran Kristen, Peran Media Sosial dan Platform Streaming dalam Pendidikan Kristen serta Digitalisasi Bahan Ajar Kristen yang mendukung proses pembelajaran Kristen yang lebih efektif dan menarik [7].

2.1 Pendidikan Kristen dan Tantangannya di Era Digital

Pendidikan Kristen memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan iman peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Alkitab. Hal ini meliputi pembelajaran tentang kasih, pengampunan, kesabaran, dan keadilan yang diajarkan oleh Yesus Kristus. Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, pendidikan Kristen menghadapi tantangan besar dalam menjaga relevansi dan efektifitasnya. Masyarakat modern, yang sangat dipengaruhi oleh

dunia digital, membutuhkan metode pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, transformasi pendidikan Kristen melalui teknologi digital menjadi penting agar pendidikan ini dapat menjangkau lebih banyak orang, terutama generasi muda, dengan cara yang lebih efektif dan menarik [7].

2.2 Teknologi Digital dalam Pendidikan

Teknologi digital merujuk pada segala bentuk alat, sistem, dan perangkat yang menggunakan teknologi berbasis komputer untuk menyampaikan informasi atau memfasilitasi komunikasi. Dalam konteks pendidikan, teknologi digital mencakup penggunaan komputer, internet, perangkat mobile, dan platform digital lainnya untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Garrison dan Anderson (2003), teknologi digital memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Penerapan teknologi dalam pendidikan bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan aksesibilitas, dan menyediakan materi pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif. Dalam konteks pendidikan Kristen, teknologi digital memberikan kesempatan untuk memperkenalkan ajaran Alkitab dengan cara yang lebih modern dan menarik bagi para siswa [8].

2.3 Pengaruh Teknologi Digital terhadap Pembelajaran Kristen

Dalam pembelajaran Kristen, pengajaran Alkitab tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai rohani. Teknologi digital dapat mendukung proses ini dengan menyediakan berbagai materi ajar yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Misalnya, aplikasi Alkitab digital memungkinkan pengguna untuk membaca dan merenungkan firman Tuhan dengan mudah, sementara platform video streaming seperti YouTube dan Facebook Live memungkinkan pengajaran secara langsung yang bisa dijangkau oleh audiens yang lebih luas. Pembelajaran berbasis digital juga memberikan ruang bagi partisipasi aktif siswa dalam diskusi rohani, refleksi pribadi, serta pembelajaran berbasis kelompok yang lebih fleksibel. Transformasi ini memanfaatkan media digital untuk memperkaya pengalaman spiritual dan intelektual dalam pendidikan Kristen [9].

2.4 Peran Media Sosial dan Platform Streaming dalam Pendidikan Kristen

Media sosial dan platform streaming telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan Kristen, media sosial berfungsi sebagai saluran komunikasi yang efektif antara pengajar, peserta didik, dan masyarakat. Media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan ajaran Kristen melalui artikel, video pengajaran, atau pesan rohani, yang dapat dijangkau oleh audiens di berbagai belahan dunia. Platform seperti YouTube dan Instagram memungkinkan pengajaran Kristen untuk lebih terjangkau oleh mereka yang tidak memiliki akses langsung ke gereja atau sekolah agama. Di sisi lain, platform streaming seperti Zoom dan Facebook Live memungkinkan pengajaran secara langsung, yang dapat melibatkan peserta didik dalam diskusi dan pembelajaran yang lebih interaktif [9].

2.5 Digitalisasi Bahan Ajar Kristen

Digitalisasi bahan ajar Kristen adalah proses mengubah materi ajar, seperti buku, modul, atau bahan refleksi rohani, menjadi format digital yang mudah diakses. Dengan adanya digitalisasi, bahan ajar Kristen menjadi lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat digital, baik itu smartphone, tablet, atau komputer. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan pengajaran dengan menggunakan aplikasi interaktif yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap ajaran Kristen. Misalnya, aplikasi Alkitab yang dilengkapi dengan fitur pencarian, tafsiran, dan audio memungkinkan siswa untuk lebih mendalami teks-teks Alkitab dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Digitalisasi bahan ajar juga membuka peluang untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif [10].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini dirancang untuk dapat mengeksplorasi penerapan teknologi digital dalam pendidikan Kristen dan untuk memahami dampak serta transformasi yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, penting untuk melihat bagaimana

teknologi digital dapat berperan dalam mendukung pendidikan Kristen yang lebih efektif, inklusif dan relevan dengan kebutuhan generasi muda masa kini. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam konteks ini. Pada metode penelitian kali ini akan melibatkan teknik-teknik pengumpulan data yang tepat guna, seperti wawancara mendalam, observasi langsung dan studi dokumentasi. Semua teknik ini dirancang untuk dapat menggali berbagai perspektif, baik dari pengajar maupun peserta didik, mengenai pengalaman mereka dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran Kristen. Melalui pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk dapat memberikan wawasan yang lebih holistik tentang bagaimanakah teknologi digital dapat mengubah proses pendidikan Kristen, baik dari sisi pengajaran, pembelajaran maupun pengembangan karakter berbasis nilai-nilai Kristen [10].

4. HASIL

Hasil yang diperoleh akan dibahas secara mendalam, mengidentifikasi tantangan dan keberhasilan yang dihadapi oleh pengajar dan peserta didik, serta bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Kristen. Pembahasan akan difokuskan pada temuan-temuan utama yang berhubungan dengan peran teknologi digital dalam memfasilitasi proses belajar mengajar, memperkaya materi ajar, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, akan dibahas juga bagaimana teknologi ini mampu mendukung penyebaran nilai-nilai Kristen dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan budaya pengajaran yang sudah ada. Dengan demikian, bagian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak transformasi teknologi digital terhadap pendidikan Kristen, serta implikasi dari temuan-temuan tersebut untuk pengembangan pendidikan di masa depan [14].

Dengan menggunakan teknologi digital dalam pendidikan Kristen, proses belajar mengajar dapat menjadi lebih inovatif, relevan, dan mendalam. Setiap strategi dalam tabel ini tidak hanya mempermudah akses ke pendidikan Kristen tetapi juga memberikan cara-cara baru untuk memperdalam pemahaman ajaran Kristus secara modern dan menyenangkan [15].

4.1. Penerimaan Teknologi Digital oleh Pengajar dan Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran berbasis teknologi digital diterima dengan antusias oleh pengajar dan peserta didik. Sebagian besar pengajar merasakan kemudahan dalam mengakses dan menyampaikan materi ajar melalui berbagai platform digital, seperti pembelajaran daring dan aplikasi edukasi berbasis Alkitab. Sementara itu, peserta didik merasa lebih tertarik dengan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, karena mereka dapat mengakses materi secara fleksibel dan mengikuti proses pembelajaran yang lebih interaktif. Penerimaan ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda yang akrab dengan teknologi.

4.2. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kualitas Pembelajaran Kristen

Penggunaan teknologi digital terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran Kristen. Dengan adanya akses mudah ke platform pembelajaran daring, peserta didik dapat memperoleh materi ajar dengan lebih mudah dan efektif. Teknologi juga memungkinkan pengajaran materi agama Kristen dengan cara yang lebih dinamis dan menarik, melalui penggunaan multimedia seperti video, gambar, dan animasi. Hal ini membuat peserta didik dapat lebih mudah memahami ajaran Kristen dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya mempermudah proses belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

4.3. Tantangan dalam Integrasi Teknologi Digital

Meskipun teknologi digital memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam mengintegrasikannya ke dalam pendidikan Kristen. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan keterampilan teknis yang dimiliki oleh sebagian pengajar. Beberapa pengajar merasa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal, sehingga hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Selain itu, tantangan lain adalah terbatasnya infrastruktur

dan akses teknologi di beberapa daerah, yang dapat menjadi penghalang bagi implementasi pembelajaran berbasis teknologi secara merata. Oleh karena itu, pelatihan bagi pengajar dan peningkatan infrastruktur teknologi sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan transformasi ini.

4.4. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Pembentukan Karakter Kristen

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah peran teknologi digital dalam mendukung pembentukan karakter Kristen pada peserta didik. Teknologi digital memungkinkan materi ajar yang berfokus pada nilai-nilai Kristen, seperti kasih, pengampunan, dan kepedulian sosial, disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Aplikasi Alkitab digital dan platform edukasi lainnya menyediakan fitur-fitur interaktif yang memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, seperti renungan harian, kuis, dan diskusi kelompok. Dengan cara ini, peserta didik dapat menginternalisasi ajaran Kristen dengan lebih mendalam, sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.5. Peran Teknologi dalam Pembelajaran Kolaboratif

Teknologi digital juga memainkan peran penting dalam mendorong pembelajaran kolaboratif antar peserta didik. Platform pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk bekerja sama dalam proyek-proyek pembelajaran, berdiskusi dalam forum, serta berbagi ide dan pengalaman melalui berbagai alat digital. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya proses belajar, tetapi juga memperkuat nilai-nilai Kristen terkait kebersamaan, saling menghargai, dan kerjasama. Dengan adanya teknologi, peserta didik dapat lebih mudah membangun jaringan sosial yang mendukung pembelajaran mereka, baik secara individu maupun kelompok.

4.6. Dampak Teknologi Digital terhadap Efektivitas Pengajaran

Teknologi digital telah terbukti meningkatkan efektivitas pengajaran dalam pendidikan Kristen. Pengajar dapat memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi digital untuk memberikan umpan balik secara cepat dan personal kepada peserta didik. Teknologi juga memungkinkan pengajaran yang lebih variatif, dengan menyertakan berbagai sumber daya multimedia untuk membantu pengajaran yang lebih hidup dan menarik. Hal ini membuat pengajaran lebih terstruktur dan menyeluruh, memungkinkan pengajar untuk memantau kemajuan peserta didik dengan lebih efektif, serta memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran.

4.7. Kendala dalam Pembelajaran Daring dan Solusinya

Namun, dalam penerapan pembelajaran daring, terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti masalah konektivitas internet yang tidak stabil dan gangguan teknis lainnya. Selain itu, kurangnya interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik dalam pembelajaran daring dapat mengurangi kedalaman hubungan dan pemahaman materi. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan peningkatan infrastruktur teknologi, seperti penyediaan akses internet yang lebih luas dan stabil, serta pelatihan bagi pengajar agar dapat memanfaatkan platform digital secara optimal. Pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses juga perlu diperkenalkan agar dapat menjangkau peserta didik dari berbagai latar belakang.

4.8. Proyeksi Masa Depan Pendidikan Kristen dengan Teknologi Digital

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar untuk mengubah wajah pendidikan Kristen di masa depan. Dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut, pendidikan Kristen dapat menjadi lebih inklusif dan relevan dengan tantangan zaman. Teknologi digital akan terus menjadi alat penting dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan efektif, serta dalam memperkuat penyebaran nilai-nilai Kristen di kalangan generasi muda. Proyeksi masa depan pendidikan Kristen menunjukkan bahwa teknologi akan semakin terintegrasi dalam setiap aspek pendidikan, memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kualitas dan keberlanjutan pendidikan Kristen.

5. KESIMPULAN

Transformasi pendidikan Kristen melalui teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan pengajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan

bahwa teknologi digital, seperti platform pembelajaran daring, aplikasi Alkitab digital, dan berbagai alat multimedia, telah memperkaya pengalaman belajar peserta didik, menjadikannya lebih interaktif dan menarik. Teknologi ini juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi ajar secara fleksibel, yang mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran Kristen. Selain itu, teknologi digital turut berperan dalam mendukung pembentukan karakter Kristen di kalangan peserta didik. Dengan fitur-fitur interaktif seperti renungan, diskusi, dan kuis, teknologi memungkinkan penyampaian nilai-nilai Kristen seperti kasih, pengampunan, dan pelayanan sosial dengan cara yang lebih relevan dan mudah dipahami. Pembelajaran berbasis teknologi juga menguatkan aspek kolaborasi, di mana peserta didik dapat saling berbagi ide dan pengalaman, membangun kebersamaan yang sesuai dengan prinsip Kristen. Namun, dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Kendala utama meliputi kesiapan pengajar dalam menggunakan teknologi, keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah, dan masalah akses internet yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan untuk pengajar agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan meningkatkan kemampuan teknis mereka. Selain itu, penting juga untuk memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai agar semua pihak dapat mengakses pembelajaran berbasis digital secara merata. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan yang harus diatasi, penerapan teknologi digital dalam pendidikan Kristen memberikan peluang besar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Teknologi digital, apabila diintegrasikan dengan baik, dapat mempercepat transformasi pendidikan Kristen, menjadikannya lebih dinamis, dan membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter Kristen yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- D. T. Bilo, S. Tinggi, T. Injili, and A. Setia, "Volume 9 | Nomor 2 | September 2024 Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Kristen : Menjawab Tantangan Pendidikan Abad 21," vol. 9, no. September, pp. 215–223, 2024.
- J. Hutahaeen, N. Mulyani, Z. Azhar, A. K. Nasution, and T. Z. A. Pane, "Pengenalan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan Anbk Di Sd Swasta Panti Budaya Kisaran," JMM (Jurnal Masy. Mandiri), vol. 6, no. 3, p. 1722, 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i3.7671.
- D. Darti, D. A. Rantung, L. Naibaho, and N. I. Boiliu, "Pembelajaran Transformatif Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Digital," Regula Fidei J. Pendidik. Agama Kristen, vol. 8, no. 2, pp. 133–146, 2023, doi: 10.33541/rfidei.v8i2.175.
- W. K. Arliyanti and K. Y. Tung, "Implementasi Pemuridan Transformatif Berbasis Pendidikan Kristen Bagi Generasi Era Digital pada Gereja XYZ di Tangerang," EDULEAD J. Christ. Educ. Leadersh., vol. 4, no. 1, pp. 24–39, 2023, doi: 10.47530/edulead.v4i1.145.
- S. C. Gulo, "Transformasi Pendidikan Agama Kristen Sebagai Antisipasi Dalam Mempersiapkan Anak Menghadapi Dampak Teknologi," SESAWI J. Teol. dan Pendidik. Kristen, vol. 4, no. 2, pp. 249–262, 2023, doi: 10.53687/sjtpk.v4i2.145.
- I. Artikel, "91-419-2-Pb," vol. 4, pp. 44–61, 2022.
- P. A. Kristen, F. M. Boiliu, S. Y. Purba, and A. Laian, "Transformasi Kerohanian Siswa di Era Digital : Pendekatan Baru dalam," no. 1, pp. 94–110, 2024.
- P. Pendidikan, A. Kristen, and D. Masa, "Membangun Komunitas Iman Virtual : Tantangan Dan," vol. 3, no. November, 2024.
- E. W. Waruwu and M. Lawalata, "Membangun Masyarakat Digital Yang Beretika: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Di Era Teknologi Digital 5.0," Didache J. Christ. Educ., vol. 5, no. 1, pp. 22–46, 2024, doi: 10.46445/djce.v5i1.747.
- E. S. Simanjuntak, J. Tatang, D. Sianipar, S. Telaumbanua, and E. R. Boiliu, "Strategi Penguatan Integritas Akademik dalam Pendidikan Kristen di Era Digital," J. Shanan, vol. 7, no. 2, pp. 283–300, 2023, doi: 10.33541/shanan.v7i2.5315.
- A. Napitupulu and R. P. Gulo, "Artificial Intelligence dan Transformasi Pendidikan Kristen : Integrasi Teknologi Cerdas ke dalam Pembelajaran," vol. 1, pp. 63–75, 2024.
- S. Arastamar and G. Jayapura, "Imitatio christo," vol. 1, 2025.
- A. D. Rahayu and I. P. X, "Transformasi Media Digital dalam Katekese Kontekstual: Studi Kasus terhadap Pengelolaan Pelayanan Gereja-Gereja Kontemporer," J. Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik, vol. 1, no. 4, pp. 19–26, 2023.
- J. Santoso, S. Damarwanti, I. M. Priana, T. B. Sembodo, and A. T. PA, "Transformasi Fondasi Iman Kristen dalam Pelayanan Pastoral di Era Society 5.0," J. Teol. Ber. Hidup, vol. 4, no. 1, pp. 19–35, 2021, doi:

Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen

Vol 4, No 1, Mei 2025, Hal. 248-255

ISSN 2962-5637 (Media Online)

DOI 10.56854/pak.v4i1.482

Available Online at <https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/PAK/>

10.38189/jtbh.v4i1.181.

[E. Simamora, I. Tambunan, S. Bancin, S. Lumbanraja, I. Agama, and K. Negeri, "Transformasi Pendidikan Agama Kristen : dari Masa Lalu Hingga Masa Kini," no. 1, 2025.